

1. Pada standar tentang persiapan persalinan, sebesar 100% ibu hamil menyatakan bidan mempersiapkan rujukan bagi ibu hamil yang mengalami komplikasi selama kehamilan.

Berbagai kebijakan telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bima untuk mendukung kegiatan pelayanan antenatal antara lain : 1) Pengadaan kendaraan roda dua. 2) Peningkatan kompetensi bidan melalui pendidikan dan pelatihan yaitu peningkatan pendidikan DI ke DIII Kebidanan dan pelatihan APN, ANC, dan PPGD ON. 3) Peningkatan biaya operasional bidan. 4) Pengadaan bidan Kit, peralatan medis dan non medis. 5) Peningkatan kemitraan Bidan dan Dukun bersalin.⁴

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan berbagai hasil wawancara terhadap bidan desa dan ibu hamil di Kabupaten Bima, didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pelayanan antenatal oleh bidan desa belum dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Sebagian besar bidan tidak melakukan kunjungan rumah untuk memotivasi dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil, suami maupun keluarga tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini. Bidan tidak melakukan pemeriksaan Hb, pemeriksaan urine, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan payudara dan bidan tidak menganjurkan ibu hamil untuk mengosongkan kandung kemihnya sebelum melakukan palpasi.

George C Edward III mengatakan bahwa implementasi dipengaruhi oleh 4 variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.^{21,22,23,24}

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik ingin meneliti tentang faktor – faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan antenatal sesuai Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) oleh bidan desa di Kabupaten Bima.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitiannya adalah faktor – faktor apakah yang mempengaruhi pelayanan antenatal sesuai Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) oleh bidan desa di Kabupaten Bima?